

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### TELAAH PUSTAKA

##### A. Pengertian Pernikahan Hamil Di Luar Nikah

Pengertian Pernikahan hamil di luar nikah adalah seorang wanita yang hamil sebelum melangsungkan akad nikah, kemudian dinikahi oleh pria yang menghamilinya.<sup>24</sup> Segala persetubuhan antara laki-laki dan perempuan yang dilakukan di luar nikah adalah zina. Islam mengharamkan zina dan menganggapnya sebagai perbuatan keji dan dibenci oleh Allah SWT. Hal ini dipertegas dalam Al-qur'an surat Al-Israa ayat 32:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: *dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.*<sup>25</sup>

Pada hakikatnya pernikahan adalah rasa cinta kasih sayang, kewajiban, pemenuhan hasrat seksual dan menghasilkan keturunan yang sah. bagi islam, rasa cinta kasih merupakan sbuah motivasi dalam pernikahan, hal itu sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-qur'an surat Ar-rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.*

<sup>24</sup>Ali Zainudin, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), cet. Ke-1, h. 45.

<sup>25</sup>Departemen Agama Al-qur'an dan terjemahannya, Al-Israa:32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam tidak melarang orang untuk memenuhi hasrat seksualnya. Namun, hal itu harus dilakukan dengan cara yang mulia, tidak dengan mengumbar nafsu semata. Sebab, bagaimanapun juga perilaku seks bebas banyak meninggalkan dampak negative dalam masalah-masalah kejiwaan, seperti perasaan berdosa dan stress. Belum lagi dampak negative lainnya berupa penyakit menular seperti HIV dan AIDS.

Dalam memilih calon suami atau calon istri, islam menganjurkan hendaknya didasarkan atas dasar norma moral atau agama, yakni seorang calon suami atau istri itu harus yang berakhlak mulia, bukan hanya berdasarkan kepada kecantikan atau kekayaan semata. Rasulullah SAW bersabda:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَا لَهَا، وَلِحَسَبِهَا، وَلِجَمَالِهَا، وَلِدِينِهَا. فَاظْفَرُوا بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ (١) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a, Rasulullah bersabda: “Wanita dikawini karena empat hal: Karena harta bendanya, status sosialnya, keindahan wajahnya, dan karena taat agamanya. Pilihlah wanita yang taat kepada agama, maka kamu akan bahagia” (HR. Bukhari)<sup>26</sup>

### B. Faktor Terjadinya Pernikahan Hamil Di Luar Nikah

Terjadi peristiwa hamil di luar nikah, selain Karena adanya penrgaulan bebas, juga Karena lemahnya iman pada masing-masing pihak. Oleh karna itu, untuk mengantisipasi perbuatan yang keji dan terlarang itu, pendidikan agama yang mendalam dan kesadaran hukum semakin diperlukan oleh setiap orang. Banyaknya rangsangan pornografi baik berupa film, bahana bacaan, maupun

<sup>26</sup> Zainuddin Hamidiy, dkk, *Terjemhan Hadist Shahih Bukhari*, (Jakarta: Widjaya, 1992), cet. Ke-13, hadis 1558, h. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berupa obrolan sesama teman sebaya, yang merupakan akibat dari arus globalisasi, selanjutnya karna tersedianya kesempatan untuk melakukan perbuatan seks. Misalnya pada waktu orang tua tidak ada dirumah, ataupun ditempat-tempat lain.

Manusia secara naluriah memiliki nafsu syahwat terhadap lawan jenisnya. Jika nafsu syahwat itu begitu besar, nafsu syahwat tersebut dapat mengalahkan akal budinya atau akal sehat dan kendali normalnya. Artinya jika akal sehat dan keyakinan moral tidak cukup kuat untuk mengendalikan gejala nafsu maka manusia tersebut akan terjerumus kepada perbuatan zina, apabila mereka tidak menempuh jalur pernikahan yang sah. Hal ini biasa terjadi kepada mereka yang tidak mempunyai landasan iman yang kuat dan keyakinan moral yang lemah. Terlebih lagi apabila kondisi ini terjadi kepada orang yang mementingkan hal-hal lahiriyah. Terjadi karna masalah itu berkaitan dengan sikap, maka manusia yang memiliki sikap ini harus memiliki pemahaman yang lebih kuat dan mendalam tentang agama disertai pengalaman hidup beragama yang lebih kuat. Dan ini yang menjadi faktor internal.

Faktor eksternal yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan zina adalah disebabkan kondisi sosial yang mentolerir pergaulan bebas antara pria dan wanita. Adat istiadat yang dahulunya memandang tabu pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan kini menjadi semakin biasa. Kondisi sosial yang penuh sesak dengan situasi, suasana media kepornoan telah berfungsi sebagai perangsang, pendorong manusia yang memiliki nafsu terhadap lawan jenisnya, namun tidak memiliki keimanan dan kendali moral

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kuat, untuk menghindari diri dari perbuatan yang melanggar hukum agama dan adat istiadat yang berlandaskan moral agama (akhlakuk karimah) sehingga tidak terjerumus untuk melakukan hubungan seksual diluar akad nikah yang sah.

### C. Dampak Pernikahan Wanita Hamil Di Luar Nikah

Pernikahan hamil diluar nikah mempunyai dampak yang sama dengan zina yang mana sangat buruk dampaknya bagi pelaku dan masyarakat banyak.

Diantaranya adalah:

#### 1. Terhadap pelaku wanita

Pelaku cenderung lebih mudah melakukan perbuatan buruk atau kejahatan berikutnya dari pada melakukan perbuatan baik, dan mereka juga cenderung kembali untuk mengulangi perbuatannya. Secara sosial akan mendapatkan sanksi dari masyarakat berupa pandangan monir terhadap dirinya dan akan mendapatkan kesulitan untuk menikah dengan pria yang masih suci Karena ada larangan dalam hukum Islam.

#### 2. Terhadap pelaku pria

Dia akan lebih mudah terdorong untuk melakukan kejahatan berikutnya, pelaku zina membutuhkan biaa terutama bagi kaum pria untuk mendapatkan wanita yang punya motif ekonomi dan Karena itu pria cenderung akan menggunakan peluang atau kesempatan untuk mendapatkan harta melalui cara yang haram. Dalam pandangan lain, pria pezina akan mendapatkan sanksi pidana atau minimal sanksi akhirat.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terhadap keluarga besar

Pebuatan zina akan menimbulkan duka cita yang amat dalam bagi anggota besar sipelaku. Rasa maluyang amat dalam bagi anggota keluarga besar terutama orang tua pelaku wanita terhadap masyarakat yangmengetahuidan mencemoohnya. Rasa penyesalan bagi orang tua yang bertanggung jawab mendidik anak perempuannya, pupusnya harapan orang tua pelaku wanita untukmendapat anak menantu yang masih suci Karena adanya larangan dari agama islam.

4. Terhadap masyarakat luas dan Agama

Perbuatan zina memiliki dampak terhadap masyarakat dan agama sendiri, zina juga dinilai menyebabkan rusaknya keturunan dan kehormatan wanita dan keluarga dalam masyarakat yang menjadi salah satu tujuan syariat islam. Zina juga akan mempertinggi jumlah aborsi dalam masyarakat, ini berararti pelaku zina tidak menghargai lagi nyawa manusia yang juga menjadi salah satu tujuan syariat islam. Perbuatan itu juga merendahkan akal sehat manusia dibawah nafsu syahwat sehingga merusak tujuan syariat islam dibidang pemeliharaan akal sehat manusia.

**D. Pengertian Walimah**

Kata walimah adalah bentuk jamak dari kata walaim artinya jamuan atau pesta. Dari segi bahasa walimah arinya *al-jamu'*, yaitu kumpul, sebab antara suami dan istri berkumpul, bahkan sanak saudara, kerabat, dan para tetangga.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dari segi istilah walimah berasal dari kata arab *Al-walima* artinya makanan pengantin, maksudnya adalah makanan yang disediakan khusus dalam cara pesta perkawinan. Bisa juga diartikan sebagai makanan untuk tamu undangan atau lainnya.<sup>27</sup>

Walimah diadakan ketika acara akad nikah berlangsung, atau sesudahnya, atau ketika hari perkawinan (mencampuri istrinya) atau sesudahnya. Walimah juga bisa diadakan menurut adat dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.

### E. Dasar Hukum Walimah

Jumhur ulama sepakat bahwa mengadakan walimah itu hukumnya sunah mu'akkad. Hal ini berdasarkan hadis Rasulullah Saw:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَثَرُ صُفْرَةٍ (١) فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قَالَ: يَارَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَاحٍ مِنْ ذَهَبٍ (٢)، قَالَ: فَبَارَكَ اللَّهُ لَكَ، أَوْلِمْتَ وَلَوْ بِشَاةٍ

*“Dari anas, ia berkata “ Rasulullah Saw belum pernah mengadakan walimah untuk istri-istrinya, seperti beliau mengadakan walimah untuk Zainab, beliau mengadakan walimah untuknya dengan seekor kambing” (HR Bukhari dan Muslim)*

عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ لَمَّا خَطَبَ عَلِيٌّ فَاطِمَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ إِنَّهُ لَا بُدَّ لِلْعُرْشِ مِنْ وَلِيْمَةٍ (رواه احمد)

<sup>27</sup> Ummu Azzam, *Walimah Cinta*, (Jakarta: Qultum Media, 2012), h. 95

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari buraidah, ia berkata, "ketika ali melamar Fatimah, rasulullah saw bersabda, "sesungguhnya untuk pesta perkawinan harus ada walimahnyanya." (HR Ahmad)

Bebepapa hadis diatas menunjukkan bahwa walimah boleh diadakan dengan makanan apa saja, sesuai kemampuan. Hal itu ditunjukkan oleh Nabi Saw bahwa perbedaan perbedaan walimah beliau bukan membedakan atau melebihkan salah satu dari yang lain, tetapi semata-mata disesuaikan dengan keadaan ketika sulit atau lapang.<sup>28</sup>

Walimah hukumnya sunnah mu'akkad bagi sang suami dan wali suami dengan menggunakan harta milik suami. Paling sedikit walimah tidak batasnya, tetapi yang lebih afdhal bagi yang kuasa adalah seekor kambing.

### F. Hukum Menghadiri Walimah

Untuk menunjukkan perhatian, memeriahkan, dan menggegmbirakan orang yang mengundang, maka orang yang diundang walimah wajib mendatanginya.

Adapun wajibnya mendatangi undangan walimah, apabila:

1. Tidak ada *udzur syar'i*
2. Dalam walimah itu tidak diselenggarakan untuk perbuatan munkar
3. Tidak membedakan kaya miskin

Dasar hukum wajibnya mendatangi undangan walimah adalah hadis Nabi Saw, sebagai berikut:

<sup>28</sup>Tihami M.a, *Fikih Munakahat*, (Jakarta: Rajawali Pres, PTGrafindo Persada, 2010),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْوَلَمَةِ فَلْيَأْتِهَا

*“jika salah seorang diantaramu diundang makan, hendaklah diijabah(dikabulkan, jika ia menghendaki makanlah, jika ia mmenghendaki tinggalkanlah.”* (HR Bukhari ahmad)

Ada ulama yang berpendapat bahwa hukum menghadiri undangan adalah wajib kifayah. Namun, ada juga ulama yang menyatakan sunah.akan tetapi pendapat pertamalah yang lebih jelas. Adapun hukum mendatangi undangan selain walimah, menurut jumhur ulama, adalah sunah muakkad. Sebagian golongan Syafi’i berpendapat wajib. Akan tetapi, Ibnu Hazm menyangkal pendapat ini dari jumhur sahabat dan tabiin.

Secara rinci undangan itu wajib didatangi apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Undangannya tidak dikhususkan kepada orang orang kaya saja, sedangkan orang iskin tidak
2. Undangan tidak ditujukan hanya kepada orang yang disenangi dan dihormati
3. Pengundangnya beragama Islam (pendapat yang lebih sah)
4. Khusus pula pada hari pertama
5. Belum didahului oleh undangan lain. Kalau ada undangan lain maka yang pertama harus didahulukan.
6. Tidak diselenggarakan kemungkaran dan hal hal lain yang menghalangi kehadirannya



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Yang diundang tidak ada udzur syara'

8. Pengundangnya mukallaf, merdeka, dan berakal sehat

### G. Hikmah Walimah

Diadakannya walimah dalam pesta perkawinan mempunyai beberapa keuntungan antara lain sebagai berikut:

1. Merupakan rasa syukur kepada Allah SWT
2. Tanda penyerahan anak gadis kepada suami dari kedua orangtuanya.
3. Sebagai tanda resminya adanya akad nikah
4. Sebagai tanda memulai hidup baru bagi suami istri
5. Sebagai realisasi arti sosiologi dari akad nikah
6. Sebagai pengumuman bagi masyarakat bahwa antar mempelai telah resmi menjadi suami istri sehingga masyarakat tidak curiga terhadap perilaku yang dilakukan oleh kedua mempelai.

Disamping itu, dengan adanya walimah kita dapat melaksanakan perintah Rasulullah yang menganjurkan kaum muslimin untuk melaksanakan walimah walaupun hanya membelih seekor kambing.

UIN SUSKA RIAU